

PEMBENTUKAN UKS DI SDN 15 KUTA MAKMUR

Inong Sri Rahayu¹, Meutia Zuhra²

¹Program Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe

²Program DIII Keperawatan STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe

Email: israyu83@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Kesehatan Sekolah adalah wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan siswa sedini mungkin dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa. Program yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan siswa melalui program pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat sebagai kegiatan dalam Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang ditujukan kepada masyarakat sekolah. Adapun di Gampong Blang Adoe Kecamatan Kuta Makmur Kabupaten Aceh Utara terdapat SD Negeri 15 Kuta Makmur, yang belum memiliki UKS. Untuk itu, tim pengabdian masyarakat ingin melakukan pengabdian masyarakat dengan membentuk UKS di SD Negeri 15 Kuta Makmur. Pembentukan UKS merupakan kegiatan usaha kesehatan sekolah yang dijalankan di sekolah dengan siswa beserta lingkungan hidupnya sebagai sasaran utama. Pembentukan UKS dapat dilanjutkan ke tahap pembinaan UKS untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, nutrisi yang sehat, bahaya kenakalan remaja, pendidikan kesehatan reproduksi dan membentuk perilaku hidup sehat, yang akan menghasilkan derajat kesehatan yang optimal. Pelaksanaan UKS melibatkan unsur petugas kesehatan, petugas sekolah, siswa, pemerintah setempat, orang tua siswa dan golongan lain dalam masyarakat.

Kata Kunci: Pembentukan, usaha kesehatan sekolah

ABSTRACT

School Health Unit is a means to improve the ability to live healthy and the health status of students as early as possible in order to improve student achievement. The program was carried out to improve student health through health education programs, health services and fostering a healthy school environment as an activity in the School Health Unit (UKS) aimed at the school community. Meanwhile, in Blang Adoe Village, Kuta Makmur District, North Aceh Regency, there was SD Negeri 15 Kuta Makmur, which did not yet have UKS. For this reason, the community service team wanted to do community service by establishing UKS at SD Negeri 15 Kuta Makmur. The establishment of UKS was a health activity carried out in schools with students and their environment as the main target. UKS establishment can be continued to the stage of UKS development to improve the ability to live and eat healthily, the dangers of juvenile delinquency, reproductive health education and formation of healthy living behavior, which will result in optimal health status. The implementation of UKS involved elements of health workers, school officers, students, local government, parents of students and other groups in the community.

Key Words: Establishment, school health unit

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mengemban amanah untuk menciptakan masyarakat akademik yang cakap ilmu dan menjadi agen perubahan sosial (*change of social agent*). Perguruan Tinggi juga secara formal merupakan pendidikan lanjutan yang mempunyai perbedaan cukup mendasar dengan pendidikan formal sebelumnya, yaitu pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan baik yang berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Perguruan Tinggi merupakan salah satu wadah untuk menghasilkan generasi bangsa yang unggul dalam segala bidang, sehingga memiliki tanggung jawab yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya ialah Pengabdian Masyarakat. Pengabdian masyarakat dapat diartikan dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dikembangkan di Perguruan Tinggi, khususnya sebagai hasil dari berbagai penelitian. Pengabdian masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi Perguruan Tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek. Sehingga, diharapkan adanya umpan balik dari masyarakat kepada Perguruan Tinggi, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi lebih lanjut.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan salah satu bentuk Pengabdian Masyarakat yang dijalankan di sekolah dengan siswa beserta lingkungannya sebagai sasaran utama. UKS merupakan wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan membentuk perilaku hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan yang optimal. UKS dilakukan dengan kerjasama antara petugas kesehatan, petugas sekolah, siswa, pemerintah setempat, orang tua siswa dan golongan lain dalam masyarakat. Soenarjo dalam Mahfud (2015), mengemukakan bahwa “Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) mempunyai tiga program, yaitu: 1) pendidikan kesehatan, 2) pelayanan kesehatan dan 3) menciptakan kesehatan lingkungan sekolah”.

Pendidikan adalah proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik bagi kehidupan diri sendiri dan masyarakat serta

bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan. Indikator atau hal-hal yang diberikan pada pendidikan/penyuluhan kesehatan meliputi; kurikulum berdasarkan kebutuhan dan keinginan masyarakat, penyuluhan secara teratur dari petugas puskesmas ke sekolah dan penanaman kebiasaan sehat serta mendorong siswa untuk menjaga kebersihan perorangan dan lingkungan.

Keberadaan UKS di sekolah sangat besar manfaatnya dalam hal pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah, terutama pada aspek status gizi dan kesehatannya. Selain itu, tujuan UKS secara umum dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam pembentukan manusia yang seutuhnya dan memupuk kebiasaan hidup sehat serta meningkatkan derajat kesehatan siswa. Lingkungan sekolah yang sehat sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani siswa. Lingkungan sekolah terdiri dari: 1) bangunan sekolah, fasilitas, sanitasi dan perkarangan sekolah yang memenuhi syarat kesehatan, 2) hubungan yang baik antara guru, siswa dan pegawai sekolah, 3) hubungan yang baik antara masyarakat sekolah dasar dengan masyarakat luar, terutama dengan orang tua siswa.

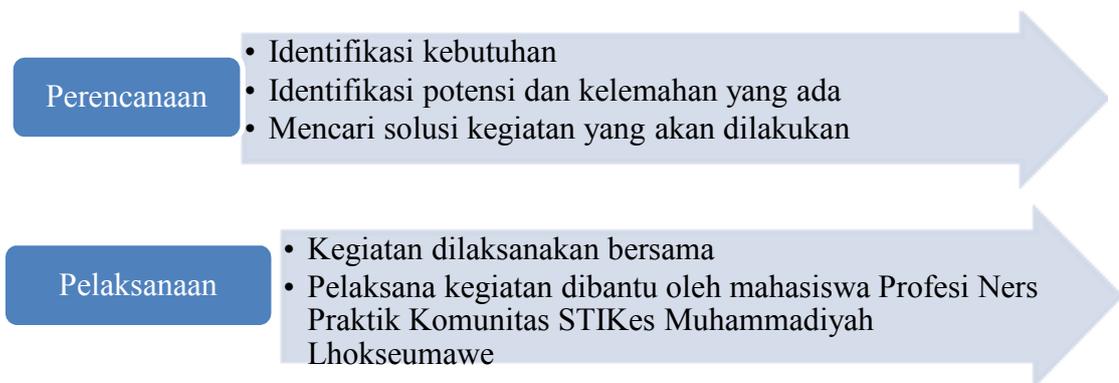
UKS merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan siswa, karena kesehatan merupakan salah satu modal pembangunan nasional berupa Sumber Daya Manusia yang berkualitas, yaitu SDM yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal. Untuk itu diperlukan upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan secara terus-menerus, dimulai sejak dalam kandungan, balita, usia sekolah sampai usia lanjut. Kualitas SDM sangat ditentukan oleh dua faktor yang saling berkaitan dan bergantung yaitu pendidikan dan kesehatan, dimana kesehatan menjadi syarat utama agar pendidikan berhasil, sedangkan pendidikan yang diperoleh mendukung tercapainya peningkatan status kesehatan seseorang. Populasi kelompok anak usia sekolah (7-19 tahun) merupakan komponen penting dalam masyarakat.

Mengingat masa sekolah merupakan masa penting dan cukup rentan, serta demi mewujudkan Indonesia sehat dan mewujudkan Aceh Utara sehat, maka pengabdian masyarakat sebagai organisasi yang bergerak dibidang sosial dan kesehatan masyarakat,

maka sekolah harus memiliki UKS dalam peningkatan kesehatan terutama kesehatan di sekolah. Adapun SD Negeri 15 Kuta Makmur belum memiliki UKS, maka perlu kegiatan pembentukan UKS yang berguna untuk pencegahan penyakit, mengingat kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan, rentannya usia sekolah dalam pemakaian rokok dan narkoba, kurangnya pengetahuan siswa dalam pendidikan kesehatan serta menambah keterampilan kesehatan siswa dalam menurangi masalah kesehatan yang ada di lingkungannya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu:



Pembentukan UKS sangat berguna untuk pencegahan penyakit, mengingat kurangnya pengetahuan dan kesadaran siswa dalam menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan siswa, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pembentukan UKS di SDN 15 Kuta Makmur dengan memfasilitasi kegiatan dalam hal sarana dan prasarana terkait UKS. Kegiatan ini dilakukan dengan adanya kerjasama melalui penandatanganan MOU antara STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe dengan SDN 15 Kuta Makmur, selain itu STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe memberikan bantuan lemari kecil P3K beserta perlengkapan/obat-obatan sederhana, timbangan dan memfasilitasi ruang UKS, serta pembentukan dokter kecil dengan memakaikan pakaian yang mencirikan penanggung jawab kesehatan di sekolah. Adapun materi kegiatan pembentukan UKS ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa, guru, petugas puskesmas dan masyarakat setempat dalam meningkatkan derajat kesehatan, baik di sekolah maupun di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembentukan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SD Negeri 15 Kuta Makmur memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan warga sekolah. Upaya meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan siswa melalui sekolah dimaksudkan untuk menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui upaya:

1. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan di sekolah yang diberikan melalui penyuluhan hidup sehat dan teratur dengan mendatangkan petugas puskesmas setempat untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat dan peningkatan keterampilan dalam melaksanakan hal-hal berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan. Pendidikan kesehatan yang diberikan di sekolah bukan hanya dari penyuluhan puskesmas saja tetapi di kelas, guru juga menerapkan pola hidup sehat melalui pelajaran rutin, senam (kebugaran jasmani) atau kegiatan rutin lainnya.

2. Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan sekolah dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu peningkatan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan atau menanamkan kebiasaan untuk menerapkan pola hidup sehat oleh guru atau pembina UKS. Selain itu, dokter kecil juga ikut menanamkan kebiasaan hidup sehat, sebagai upaya peningkatan kesehatan berupa penyuluhan tentang gizi, kesehatan siswa, mengukur tinggi dan berat badan siswa.

3. Lingkungan yang Sehat

Pembinaan lingkungan yang sehat dapat meningkatkan kesehatan warga sekolah, karena lingkungan sekolah yang sehat berguna untuk meningkatkan kebersihan sekolah. Lingkungan yang sehat dilakukan melalui 7K yaitu: kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, keindahan dan kekeluargaan. Pembinaan lingkungan sehat dilakukan dengan cara menempatkan tempat sampah disetiap pekarangan halaman sekolah, sehingga mengurangi siswa membuang sampah sembarangan, serta menempatkan tempat sampah organik dan anorganik yang digunakan untuk memilih sampah yang terurai oleh bakteri dan sampah yang tidak mudah terurai yang membutuhkan waktu lama untuk menghancurkan sampah tersebut.

Pelaksanaan pembentukan UKS bukan hanya dilihat dari tiga program utama saja, tetapi bagaimana cara guru mengatasi hal-hal yang berkaitan dengan siswa. Seorang guru harus mengetahui tanda-tanda siswa yang sedang sakit atau sehat. Selain dilihat dari ekspresi wajah dan tingkah laku siswa juga sangat berpengaruh dengan kesehatannya. Jika siswa yang sedang sakit, maka siswa tersebut murung dan tidak semangat belajar. Sepintar apapun siswa tersebut, jika dalam kondisi yang kurang baik, maka kualitas belajarnya juga tidak maksimal.

Keberadaan UKS di sekolah sangat penting, karena jika siswa sedang sakit di sekolah dapat diberikan pertolongan pertama. Selain itu, keberadaan UKS sangat diperlukan dalam meningkatkan kesehatan siswa dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah untuk menciptakan sekolah yang sehat. Adapun dalam melaksanakan UKS, kendala yang dihadapi di SD Negeri 15 Kuta Makmur adalah belum terbentuknya UKS. Maka, tim pengabdian masyarakat melakukan pembentukan UKS di SD tersebut. Pelaksanaan kegiatan pembentukan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilakukan pada Hari Senin, Tanggal 12 Oktober 2020, pukul 09.00 - 11.30 Wib di SDN 15 Kuta Makmur dengan agenda Pembentukan UKS yang inisiatornya adalah Ns. Inong Sri Rahayu, M.Kep. Kegiatan pengabdian pembentukan UKS di SDN 15 Kuta Makmur dihadiri oleh Ketua STIKes Muhammadiyah dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan. Selain guru dan siswa, kegiatan pengabdian ini disertakan mahasiswa Profesi Ners yang sedang melakukan praktik komunitas di gampong tersebut.

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembentukan UKS di SDN 15 Kuta Makmur berjalan sesuai harapan. Kegiatan dimulai dengan penyambutan Ketua STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe berupa tarian dari siswi SDN 15 Kuta Makmur, dilanjutkan dengan lantunan pembacaan ayat suci AL-Quran, serta kata sambutan dari kepala sekolah, guru UKS dan Ketua STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe. Pada pelaksanaan kegiatan ini, STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe memfasilitasi penyediaan sarana ruang UKS, berupa kotak P3K dan isinya, tirai penutup ruang UKS, timbangan, serta tiga baju jas putih sebagai pelengkap dalam pembinaan perawat cilik sebagai siswa yang menjadi perawat di ruang UKS dan penolong saat ada yang sakit.

Pembentukan UKS di SDN 15 Kuta Makmur diharapkan dapat ditindaklanjuti dalam pembinaan dan bimbingan dari pihak sekolah dan pihak puskesmas untuk memantapkan peran aktif siswa dalam pelaksanaan UKS. Sehingga, terbentuknya pola pikir siswa yang terbiasa berperilaku hidup bersih dan sehat, selalu memperhatikan kebersihan pribadi dan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang sudah ada. Peningkatan pengetahuan guru dan siswa terkait dengan program UKS berkaitan dengan pelayanan kesehatan P3K. Selain itu sekolah menyadari pentingnya keberadaan UKS dan adanya keinginan dari pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru pembina UKS dalam mengembangkan UKS di sekolah. Keberhasilan UKS termasuk Pelaksanaan Akselerasi Pembinaan dan Pelaksanaan UKS di suatu daerah, tergantung pada seberapa besar perhatian dan komitmen penentu kebijakan dan pengambil keputusan di daerah tersebut.

Berikut dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 15 Kuta Makmur :



Gambar 1. Kegiatan UKS yang dibantu oleh Mahasiswa Profesi NERS Praktik Komunitas STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe



Gambar 2. Penyerahan Bantuan Kotak P3K beserta Obat dan Perlengkapannya

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembentukan UKS di SDN 15 Kuta Makmur bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan siswa dapat tercapai. Keberadaan UKS di SDN 15 Kuta Makmur sangat penting, karena jika siswa sakit ketika di sekolah dapat diberikan pertolongan pertama. Selain itu, keberadaan UKS sangat diperlukan dalam meningkatkan kesehatan siswa dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah guna menciptakan sekolah yang sehat. Pelaksanaan yang dilakukan melalui UKS masih belum memberikan hasil yang memadai. Akselerasi pembinaan dan pelaksanaan UKS yang dieksekusi dengan baik merupakan upaya terobosan dalam mempercepat proses untuk mewujudkan SDM yang berkualitas.

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah kegiatan pengabdian ini, yaitu: 1) mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka selanjutnya perlu adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian, sehingga siswa dapat menjadi dokter cilik atau perawat yang dapat membantu teman yang sakit dan membutuhkan pertolongan segera, 2) perlu adanya kesinambungan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan meningkatkan derajat kesehatan pada siswa, 3) merencanakan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan pendidikan kesehatan di Sekolah Dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SDN 15 Kuta Makmur beserta para guru lainnya, dosen, mahasiswa dan civitas akademika STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Afandi, Lutfi. 2012. *Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri Se-Kec. Samigaluh Kab. Kulon Progo Tahun 2012* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bayu, Erlanda Pratama. 2017. *Pelaksanaan Program UKS di SMP Se-Kec. Sentolo Kab. Kulon Progo Tahun 2017* (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Herwansyah, H., Amir, A., Lesmana, O. 2018. *Peningkatan Peran UKS Tingkat SD Se-Kec. Telanaipura Kota Jambi*. Jurnal Medical Dedication, Vol.1 No.2 Hal.97-101.
- Iqbal, M. 2019. *Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri 8 Kota Sabang*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Kasman, Thamrin. 2012. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Mahfud. 2015. *Pelaksanaan Program UKS di SD Negeri Se-Kec. Alian Kab. Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016* (Skripsi). Semarang: Universits Negeri Semarang.
- Prasetyo., dkk. 2014. *Pelaksanaan Program UKS dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan pada Anak Usia Sekolah Dasar di Lombok Timur*. Jurnal Kedokteran Yarsi, Vol. 2 No. 22.
- Sitepu, Hendra. 2015. *Peran serta Masyarakat Sekolah dalam Pelaksanaan Progam UKS di SMP Negeri 1 Manado*. Jurnal e-Biomedik, Vol.3 No.3 Tahun 2015.
- Yeni, Yarnita., dkk. 2018. *Pelatihan Kesehatan tentang UKS, PHBS serta P3K di SMAN 05 Tapung Kab. Kampar*. Jurnal Pengabdian untuk Mu Negeri, Vol.2 No.1 Mei 2018.